

Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Tikar Piknik

Utilization of Plastic Waste to Make Picnic Mats

Siti Roudhlotul Hikamah¹, Haning Hasbiyati², Wardah³, Ifadatul Afrah⁴, Bilal Karomah⁵

¹⁻⁵ Universitas Islam Jember

Korespondensi Penulis: haninghasbiyati@gmail.com

Article History:

Received: April 04, 2024

Accepted: Mei 21, 2024

Published: Juli 31, 2024

Keywords: Waste, Plastic, Picnic Mats.

Abstract: Plastic waste is a type of waste that is difficult to break down properly. Community support is needed to re-manage plastic waste in the form of useful products, namely by turning it into picnic mats. This is aimed at helping to improve of the people of Pelalangan Hamlet, Karang Kedawung Village, Jember Regency regarding recycling plastic waste properly, and provide understanding to the community about the use of inorganic waste. The method that will be used is the Asset Based Community Development method activities in the use of plastic waste into picnic mats.

Abstrak

Sampah plastik adalah limbah yang sulit terurai dengan baik. Perlunya dukungan Masyarakat mengelola kembali sampah plastik berupa produk yang bermanfaat, yaitu dengan mengubahnya menjadi tikar piknik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Dusun Pelalangan Desa Karang kedawung Kabupaten Jember mengenai mendaur ulang sampah plastik dengan baik, dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pemanfaatan sampah anorganik. Metode yang akan di gunakan yaitu metode Assesst Based Community Development pada pemanfaatan sampah plastik menjadi tikar piknik.

Kata Kunci: Limbah, Plastik, Tikar_piknik.

PENDAHULUAN

Sampah adalah bahan yang belum mempunyai nilai ekonomis karena pembuangan dari hasil alam atau kegiatan manusia di berbagai tempat (Dewi, 2021) Jenis sampah dari tempat umum yang diperoleh dari sisa buangan makanan, sampah buangan tanaman yang kering, plastik, dan kertas (Simatupang et al., 2024). Jenis sampah yang menjadi pusat perhatian yaitu sampah plastik. Aktivitas manusia banyak menggunakan plastik karena plastic yang memiliki sifat kuat, anti karat, harga ekonomis, sehingga banyak digunakan untuk berbagai aktivitas manusia (Suryono, 2019). Penggunaan plastik saat ini terus meningkat. Plastik menjadi kebutuhan Masyarakat, namun tanpa memperhitungkan bahwa plastik berdampak buruk bagi lingkungan (Saila et al., 2024).

Permasalahan akan mulai muncul ketika pengelolaan sampah plastik tidak dapat terurai dalam waktu singkat (Nadjib, 2022). Sejauh ini belum banyak keterlibatan masyarakat dalam mengurangi dan menghindari dari penggunaan plastik. Pembuangan sampah hanya berakhir di TPA. Timbunan sampah di TPA juga menjadi permasalahan baru. Dalam pengelolaan sampah, salah satu aspek yang penting adalah pembuangan dan pengelolaan timbunan sampah, padahal

* Siti Roudhlotul Hikamah haninghasbiyati@gmail.com

perencanaan stabilitas timbunan sampah merupakan suatu aspek krusial dalam pengelolaan sampah yang memerlukan perhatian serius (Minmahddun et al., 2024). Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia tentang pengelolaan sampah nomor 81 tahun 2012 bahwa pengurangan sampah melalui cara membatasi timbunan sampah; melakukan daur ulang dan/atau pemanfaatan sampah (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2012)

Pemanfaatan kembali sampah untuk dijadikan kerajinan yang lebih bermanfaat lagi dapat menjadi alternatif dalam pengelolaan sampah. Sampah plastik diperoleh dari produk kreatif yang memiliki nilai jual di Masyarakat seperti tika, tas, dan dompet (Lubaba et al., 2024). Sejalan dengan (Wicaksono et al., 2024) bahwa produk sampah plastik diolah menjadi kerajinan tangan. Salah satu kerajinan tangan yang dapat diterapkan adalah tikar. Pembuatan tikar memerlukan kemampuan teknik menganyam. Anyaman dari sampah plastik merupakan kebutuhan utama dari Masyarakat (Pratami¹ et al., 2021) Budaya anyaman dari generasi ke generasi semakin berkurang minat dan terlupakan (Willian & Priyomarsono, 2024). Sosialisasi kegiatan pembuatan tikar piknik juga dapat melatih kerajinan menganyam bagi Masyarakat.

Kesenjangan yang terjadi ialah meningkatnya limbah plastik di permukiman masyarakat, namun belum diimbangi kesadaran masyarakat untuk mengurangi limbah plastik tersebut. Program pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah plastik penting dan strategis untuk mengupayakan peran serta masyarakat (Mallapiang et al., 2020). Solusi yang ditawarkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mendaur ulang menjadi tikar piknik.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Assesst Based Community Development*. Metode ini adalah pendekatan untuk pemberdayaan dan peningkatan kualitas Masyarakat (Indah P Y. et al., 2022) Pendekatan ini bertujuan menggali potensi Masyarakat dan mengetahui potensi dari mendaur ulang sampah plastik menjadi tikar piknik. Lokasi pengabdian dilaksanakan di Dusun Plalangan, Desa Karang Kedawung, Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 08-September-2023 hingga 12-Oktober-2023. Tempat pengabdian kegiatan ini berada di Desa Karang Kedawung. Peserta pelatihan terdiri dari ibu-ibu PKK. Langkah-langkah kegiatan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Discovery. Pada Langkah awal, dilaksanakan kegiatan pendataan, observasi, dan wawancara. Data informasi yang diambil adalah kondisi sampah, tempat pembuangan sampah, dan pengelolaan sampah.

Dream, Pada tahap ini setiap masyarakat diharapkan bereksplorasi imajinasi serta harapan. Dalam langkah ini, warga diberi motivasi untuk berpikir dan berimajinasi apa saja yang akan dicapai.

Design, Dalam langkah ini dilakukan dengan penyusunan strategi, system, tahapan kegiatan, mengembangkan kerjasama dan keputusan yang mendukung kegiatan Warga.

Define, Setelah perancangan maka selanjutnya adalah menentukan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan yang akan dilakukan melalui pendampingan terhadap masyarakat dengan *Focus Group Discussion* (FGD). Fokus kegiatan membahas sampah bungkus makanan atau bungkus kopi.

Destiny, Dalam langkah akhir, Warga melaksanakan kegiatan sesuai yang dirancang bersama komunitas warga, meliputi pengumpulan sampah plastik, memilih sesuai yang dibutuhkan kemudian sampah dibilas sampai bersih kemudian dikeringkan. Pelaksana memantau kegiatan dan inovasi dalam pembuatan tikar piknik.

HASIL

Berdasarkan hasil dari pengamatan awal, diperoleh informasi terkait kondisi di lokasi yang masih banyak sampah dan masih belum ada yang mengelola sampah plastik. Kegiatan observasi ini dilakukan pada minggu pertama. Tujuan dari pengabdian ini sebagai peningkatan kreatifitas masyarakat dan memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan baik. Hasil dari observasi ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Observasi di Desa Karang Kedawung, Kec. Mumbulsari, Kab. Jember

Pada langkah kedua, kegiatan pengabdian ini melakukan sosialisasi kepada Masyarakat. Diawali dengan mengumpulkan bungkus kopi yang ada di sekitar lokasi, dan juga limbah yang dikumpulkan dari masing-masing rumah. Lalu mereka memilih sampah sesuai jenisnya, yaitu berupa bungkus kopi. Sampah plastik yang digunakan pengabdian ini adalah bungkus kopi. Sampah yang dikumpulkan, kemudian dibersihkan, digunting bagian atas dan bawahnya, kemudian ditata untuk dijadikan sebagai alas yaitu tikar yang bermanfaat dan bernilai tinggi. Pada langkah ini masyarakat mengumpulkan bungkus kopi yang akan dijadikan Tikar sesuai pada Gambar 3.



Gambar 3. Pengumpulan dan Pemilihan Sampah sebagai Bahan Pembuatan Tikar

Pada langkah ketiga, masyarakat melakukan penyusunan rancangan pembuatan Tikar. Mereka melakukan analisis kebutuhan untuk pembuatan Tikar dari Bungkus kopi. Dari hasil analisis tersebut ternyata yang dibutuhkan yaitu gunting, dan bungkus kopi. Proses pembuatan sesuai pada Gambar 4.



Gambar 4. Proses Pembuatan Tikar dari Sampah Plastik

Pada langkah yang terakhir, kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pendampingan tentang pengelolaan sampah plastik yang bermanfaat yaitu tikar piknik. Sampah ini digunakan sebagai barang rumah tangga yang terjangkau secara ekonomis yang ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Penyusunan Tikar, dan Hasil Produk yang Sudah Jadi

DISKUSI

Dari hasil kegiatan pengabdian ini, yang dilakukan pada masyarakat di desa Karang Kedawung, kec. Mumbulsari, dapat lebih memanfaatkan potensi yang ada di Masyarakat dan bermanfaat menjaga lingkungan di sekitar mereka. Berdasarkan hasil kegiatan penjelasan bahaya sampah plastik, Masyarakat merubah sampah menjadi barang bernilai ekonomi sertaramah lingkungan (Mamdudah A. et al., 2023). Pengolahan sampah dengan baik dapat meminimalisir terjadinya kerusakan lingkungan seperti pencemaran tanah, udara, dan air.

Pencemaran lingkungan terjadi adanya zat kedalam lingkungan sehingga mengakibatkan berubahnya tatanan lingkungan karena kegiatan manusia sehingga kualitas alam menurun dan tidak berfungsi (Siregar & Nasution, 2020). Dalam pengelolaan sampah

seharusnya dibuat penegakkan hukum atau peraturan daerah yang tegas, dalam pengelolaan sampah mengacu pada tiga sistem hukum yaitu struktur, substansi dan budaya (Putra et al., 2021). Masyarakat juga harus memilih barang yang ramah lingkungan dan berpartisipasi dalam pengembangan pengelolaan sampah berbasis 3R (Hakim Z, 2019)

Program pengabdian masyarakat ini juga melibatkan mahasiswa untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa universitas islam Jember untuk pengembangan keterampilan kepemimpinan, kolaborasi, dan memecahkan masalah, sehingga mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan untuk tujuan yang bermanfaat dalam pengelolaan sampah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini terlaksana dengan baik. Masyarakat di desa karang Kedawung, kec. Mumbulsari, dapat lebih memanfaatkan sampah plastik menjadi produk yang bermanfaat dan mengetahui betapa pentingnya menjaga lingkungan di sekitar mereka. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa universitas islam Jember mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kolaborasi tim, dan pemecahan masalah. Kegiatan lanjutan pada produk sampah lainnya dapat dilakukan.

DAFTAR REFERENSI

- Ayu Mamdudah, E., Mas, S., Kustini, adah, Shofiuddin Alwi, K. M., Rodlotul Hikamah, S., Thoriq Ichsan, M., Islam Jember, U., & Author, C. (2023). Pemanfaatan Limbah Plastik Ecobrick Menjadi Rak Buku. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 21–30. <https://doi.org/10.31537/DEDICATION.V7I1.1022>
- Dewi, N. M. N. B. S. (2021). Analisa Limbah Rumah Tangga Terhadap Dampak Pencemaran Lingkungan. *Ganec Swara*, 15(2), 1159–1164. <https://doi.org/10.35327/GARA.V15I2.231>
- Indah Purwaning Yuwana, S., Siddiq Jember Jl Mataram No, A., Miuwo, K., Kaliwates, K., Jember, K., & Timur, J. (2022). Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dengan Menggunakan Metode Asset Based Community Development (ABCD) di Desa Pecalongan Kec. Sukosari Bondowoso. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 330–338. <https://doi.org/10.36312/SASAMBO.V4I3.735>
- Lubaba, A., Fadhilah, F., Hidayat, W., Limbah, P., Kerajinan, P. M., Kreatif, T., Mengurangi, U., Plastik, S., Desa, D., & Barat, P. (2024). Processing Plastik Waste into Creative Handicrafts to Reduce Plastik Waste in West Palimanan Village. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 11–24. <https://doi.org/10.61166/COMMUNITY.V3I1.57>
- Mallapiang, F., Kurniati, Y., Syahrir, S., Lagu, Abd. M. H., & Sadarang, R. A. I. (2020).

- Pengelolaan sampah dengan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) di wilayah pesisir Bulukumba Sulawesi Selatan. *Riau Journal of Empowerment*, 3(2), 79–86. <https://doi.org/10.31258/RAJE.3.2.79-86>
- Minmahddun, A., Minmahddun, A., Adityawan, Muh. H. D., & Salaamah, A. F. (2024). Analisis Stabilitas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Akibat Pengaruh Perubahan Sifat Mekanis Material Sampah. *Sultra Civil Engineering Journal*, 5(1), 216–224. <https://doi.org/10.54297/sciej.v5i1.591>
- Nasional SINTA, T., & Zulfan Hakim, M. (2019). Pengelolaan dan Pengendalian Sampah Plastik Berwawasan Lingkungan. *Amanna Gappa*, 27(2), 111–121. <https://doi.org/10.20956/ag.v27i2.9673>
- Pratami, S., Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2021). Teknologi Inovasi Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk UMKM Guna Menopang Ekonomi Keluarga Dalam Mencerdaskan Keterampilan Masyarakat. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.51577/GLOBALABDIMAS.V1I1.59>
- Putra, I. M. O. D., Sugiarta, I. N. G., & Suryani, L. P. (2021). Pengelolaan Sampah Plastik Rumah Tangga dalam Rangka Pencegahan Pencemaran Lingkungan (Study di Lingkungan Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar). *Jurnal Konstruksi Hukum*, 2(1), 86–91. <https://doi.org/10.22225/JKH.2.1.2974.86-91>
- Saila, N., Hasanah, U., & Misdiyanto, M. (2024). SOSIALISASI PENTINGNYA PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK DAN BAHAYA PLASTIK. *SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal*, 2(1), 46–49. <https://doi.org/10.36728/SCSEJ.V2I1.18>
- Sampah Anorganik Berbasis Hand Craft Dari, P., & Nadjib, A. (2022). Pengelolaan Sampah Anorganik Berbasis Hand Craft Dari Sampah Plastik Bernilai Ekonomis di Indonesia. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 3(1), 55–62. <https://doi.org/10.54783/AP.V3I1.9>
- Simatupang, E. W., Rahmwati, N., Haidar, M. Z., & Sudaryanto, S. (2024). Pemanfaatan Sampah Organik Dengan Pembuatan Komposter. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 5(1), 118–121. <https://doi.org/10.33292/MAYADANI.V5I1.180>
- Suryono, D. D. (2019). Sampah Plastik di Perairan Pesisir dan Laut : Implikasi Kepada Ekosistem Pesisir Dki Jakarta. *Jurnal Riset Jakarta*, 12(1), 17–23. <https://doi.org/10.37439/JURNALDRD.V12I1.2>
- Wicaksono, N., Hasanah, S. M., Rosyadah, T., Dara, D., Hati, L., Fahrul, A., & Magfiroh, I. S. (2024). Environmental and Community Quality Improvement through Waste Bank Management and Utilization of Plastic Waste into High Value Ecobricks. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.55927/JPMF.V3I1.7186>